

***The Influence of Financial Performance and Independent Commissioners on Firm Value with Political Connections as a Moderating Variable***

**By Wira Natali Angeline Lumban Gaol**

**Abstract**

*This research employs a quantitative approach to examine how financial performance and the presence of independent commissioners relate to firm value, while considering political connections as a potential moderating factor among non-financial state-owned enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 period. The study utilizes secondary data sourced from publicly issued annual reports and financial statements during the observation years. Through purposive sampling, 15 companies met the required criteria and were included in the analysis. Panel data regression using the random effect specification was carried out in STATA 12 with a significance threshold of 5 percent. The empirical results indicate that financial performance does not have a significant effect on firm value, while independent commissioners also do not exhibit a significant effect on firm value. Additionally, political connections do not alter the interplay between financial performance or independent commissioners and firm value. Overall, the evidence implies that political linkages neither reinforce nor weaken the influence of financial outcomes or board oversight in shaping the valuation of state-owned enterprises.*

**Keywords:** *Financial performance, independent commissioner, political connections, firm value, SOEs*

# **Pengaruh *Financial Performance* dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan dengan *Political Connections* sebagai Variabel Moderasi**

**Oleh Wira Natali Angeline Lumban Gaol**

## **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji hubungan antara kinerja keuangan dan keberadaan komisaris independen dengan nilai perusahaan, sekaligus mempertimbangkan koneksi politik sebagai faktor moderasi potensial di antara perusahaan milik negara non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diterbitkan publik selama tahun pengamatan. Melalui pengambilan sampel purposif, 15 perusahaan memenuhi kriteria yang dipersyaratkan dan diikutsertakan dalam analisis. Regresi data panel menggunakan spesifikasi efek acak dilakukan dalam STATA 12 dengan ambang batas signifikansi 5 persen. Hasil empiris menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara komisaris independen juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, koneksi politik tidak mengubah interaksi antara kinerja keuangan atau komisaris independen dengan nilai perusahaan. Secara keseluruhan, bukti menunjukkan bahwa hubungan politik tidak memperkuat maupun melemahkan pengaruh hasil keuangan atau pengawasan dewan direksi dalam membentuk valuasi perusahaan milik negara.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, komisaris independen, koneksi politik, nilai perusahaan, BUMN